



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MEMOTIVASI SISWA UNTUK MELANJUTKAN  
STUDI KE PERGURUAN TINGGI  
DI SMAN 1 KUANTAN MUDIK**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :**

**RAEN IGA IHSANUL AFLAH**

**NIM. 11810313592**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/ 2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MEMOTIVASI SISWA UNTUK MELANJUTKAN  
STUDI KE PERGURUAN TINGGI  
DI SMAN 1 KUANTAN MUDIK**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh :**

**RAEN IGA IHSANUL AFLAH**

**NIM. 11810313592**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/ 2022 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik yang ditulis oleh Raen Iga Ihsanul Aflah NIM. 11810313592 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Rabiul Awal 1444 H  
08 November 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag

NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

Dr. Tohirin, M.Pd

NIP. 19670812 199203 1 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik* yang ditulis oleh Raen Iga Ihsanul Aflah NIM. 11810313592 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Jumadil Awal 1444 H / 16 Desember 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 22 Jumadil Awal 1444 H  
16 Desember 2022 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Alfiah, M.Ag.

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd, Kons.

Penguji III

Dr. Fitra Henlinda, M.Ag.

Penguji IV

Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



H. Kadar, M.Ag.

19650521 199402 1 001





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raen Iga Ihsanul Aflah

NIM : 11810313592

Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Kauman/21 November 1999

Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* :

**“Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Desember 2022

Vang membuat pernyataan



**RAENIGA IHSANUL AFLAH**  
NIM. 11810313592

*\*pilih salah satu sesuai karya tulis*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji Syukur kehadiran Allah *Subhaanahu Wata'ala* berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihiwasallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman *jahiliyah* menuju umat yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik”** merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada keluarga tercinta serta tak lupa kepada yang teristimewa untuk kedua orang tua penulis ayahanda Ramalus, S.Pd.I dan ibunda Endriwati, abang, teman-teman seangkatan Bimbingan dan Konseling 18 dan orang-orang terkasih di sekitar yang dengan ikhlas memberikan penulis do'a, semangat dan kasih sayang tak terhingga dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sekali Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd. M.Pd,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Dekan II dan Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Tohirin, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini dan yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hasgimianti, M.Pd, Kons, selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak dan ibu Dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Aprinedi, S.Pd, MM, selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Kuantan Mudik yang telah memberi izin serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

Drs. Musgamal dan Risbon Dasmalian, S.Psi, selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Kuantan Mudik yang telah memberikan informasi dan arahan kepada penulis.

Ayahanda Ramalus, S.Pd.I dan ibunda Endriwati serta abang dan adik penulis: Raen Rafika Adri, Raen Fiqli Afdal, S.Pd, dan Raen Dea Anisa Munawarah. Terimakasih atas kasih sayang, semangat dan motivasi yang kalian berikan kepada penulis.

Novia Wulandari, teman seperjuangan penulis yang tidak hentinya membantu, memberikan arahan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menyelesaikan pendidikan Strata 1 di jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

11. Kepada keluarga besar Bimbingan dan Konseling (BK B) angkatan 2018 yang sama-sama berjuang dalam suka maupun duka untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
12. Kepada almamater tercinta jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
13. Kepada semua teman-teman Kuliah Kerja Nyata Desa Pebaun Hilir dan teman-teman Praktek Pengalaman Lapangan di SMANSA Pekanbaru yang telah menjadi keluarga serta memberikan semangat untuk penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Demikian semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan serta selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoiNya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan sangat berharga demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, 7 November 2022

Penulis

Raen Iga Ihsanul Aflah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### ~Yang Utama dari Segalanya~

Sembah sujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala rahmat dan hidayah-Mu yang telah meliputiku, atas segala kemudahan dan rezeki yang berlimpah sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa semoga selalu tercurahkan kepada utusan-Mu Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*.

### ~Ibunda dan Ayanda Tercinta~

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda bakti untuk ayahanda Ramalus dan ibunda Endriwati tercinta, yang tiada pernah berhenti memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tidak ada gantinya hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada dikehidupanku.

### ~Dosen Pembimbing~

Bapak Dr. Tohirin, M.Pd. selaku pembimbing skripsi, ananda mengucapkan terima kasih yang mendalam atas sudinya Bapak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing ananda dalam penulisan skripsi demi terwujudnya hasil yang baik. Skripsi yang sederhana inilah sebagai perwujudan dari rasa terima kasih ananda kepada Bapak. Semoga Allah senantiasa memberikan kelimpahan nikmat dan berkah dunia akhirat kepada Bapak.

Terima kasih banyak Bapak.

### ~Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan~

Skripsi yang sederhana ini saya persembahkan sebagai wujud rasa syukur dan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen atas segala ilmu yang telah diberikan, serta kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

### ~Sahabat-sahabat Karibku ~

Terima kasih untuk canda, tangis, tawa dan perjuangan yang telah kita lalui bersama dan terima kasih untuk kenangan manis dan segala bantuan yang selama ini kau berikan. Semoga kelak kita sama-sama sukses dan menjadi orang yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Semangat!!!



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*  
(Q.S. Al-Insyirah: 6)

*“Ridho Allah tergantung pada ridho orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua”*  
(H.R. At-tirmidzi: 1899)

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”*  
(Q.S. Al-Baqarah: 286)

*“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka merubah keadaan mereka sendiri”*  
(Q.S. Ar-Rad: 11)

*“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”*  
(H.R. At-Tirmidzi)

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Raen Iga Ihsanul Aflah, (2022): Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Adapun jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuantan Mudik. Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, wali kelas dan 2 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan studi yaitu dengan memberikan layanan informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi, layanan bimbingan kelompok kepada siswa tentang pentingnya perguruan tinggi dan memberikan layanan konseling individual kepada siswa dan membangun kerjasama dengan wali kelas serta wali murid dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sebagai berikut, a). faktor pendukung yaitu adanya kerjasama antar guru, keterlibatan orangtua siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung, b). faktor penghambat yaitu kurangnya keterbukaan siswa, kurangnya jam mengajar dan siswa asuh yang terlalu banyak.

**Kata Kunci: Peran Guru Bimbingan dan Konseling, Motivasi Siswa Melanjutkan Studi.**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Raen Iga Ihsanul Aflah, (2022): The Role of Guidance and Counseling Teachers in Motivating Students for Continuing Their Studies to colleges**

The purpose of this research is to find out how the role of guidance and counseling teachers in motivating students for continuing their studies to colleges. It was a descriptive qualitative research. This research was conducted at State Senior High School 1 Kuantan Mudik. The informants of this research were 2 guidance and counseling teachers, the school principal, homeroom teachers, and 2 students. Data collection technique of this research is interview. The findings of this research showed that the role of guidance and counseling teachers in motivating students for continuing their studies were providing information services regarding to college entrance tests, group guidance services to students regarding to the importance of colleges, providing individual counseling services to students and building collaboration between homeroom teachers and parents in motivating students to continue their studies at collages. The factors influencing the role of guidance and counseling teachers in motivating students for continuing their studies to colleges were as follows: a) supporting factors: the cooperation between teachers, the involvement of parents and supporting facilities and infrastructure, b) obstructing factors: the lack of student openness, the lack of teaching hours and excessive foster students.

**Keywords: The Role of Guidance and Counseling Teachers, Motivating Students, Continuing Studies**

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

راين إيجا إحسان الأفلاح، (٢٠٢٢): دور مدرس الخدمة الاستشارية في تحفيز التلاميذ على مواصلة دراستهم في الجامعة

هدف هذا البحث هو معرفة دور مدرس الخدمة الاستشارية في تحفيز التلاميذ على مواصلة دراستهم في الجامعة. ونوع هذا البحث هو بحث وصفي كافي. وتم إجراؤه في المدرسة الثانوية الحكومية ١ كوانتان موديك. ومخبرو البحث يتكونون من مدرسي الخدمة الاستشارية ومدير المدرسة وولي الفصل وتلميذان. تقنية لجمع البيانات في هذا البحث هي المقابلة. ونتيجة البحث دلت على أن دور مدرس الخدمة الاستشارية في تحفيز التلاميذ على مواصلة دراستهم في الجامعة هو تقديم خدمات المعلومات المتعلقة بالالتحاق بالجامعة، وخدمات التوجيه الجماعي للتلاميذ فيما يتعلق بأهمية التعليم العالي وتقديم خدمات الإرشاد الفردية للتلاميذ وبناء التعاون مع مدرسي الفصل وأولياء الأمور في تحفيز التلاميذ على مواصلة دراستهم في الجامعة. والعوامل التي تؤثر على دور مدرس الخدمة الاستشارية في تحفيز التلاميذ على مواصلة دراستهم في الجامعة كما يلي: (١) العوامل الداعمة وهي التعاون بين المدرسين وإشراك أولياء الأمور والمرافق والبنية التحتية الداعمة، (ب) العوامل المانعة وهي قلة انفتاح التلاميذ وقلة ساعة التدريس ومفرطة من تلاميذ التبني.

الكلمات الأساسية: دور مدرس الخدمة الاستشارية، تحفيز التلاميذ على مواصلة الدراسة

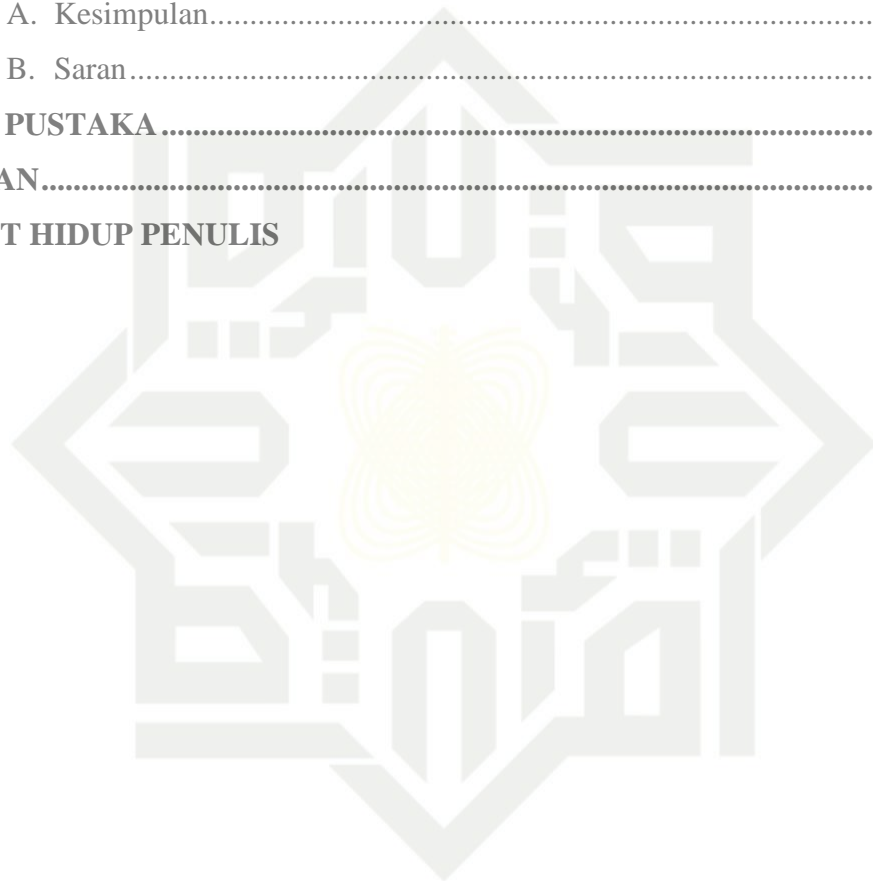
## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
B. Penelitian Relevan.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
D. Informan Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
G. Triangulasi Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1</b>	Siswa yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	5
<b>Tabel III.1</b>	Rincian Kegiatan Penelitian .....	41
<b>Tabel IV.1</b>	Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Kuantan Mudik .....	50
<b>Tabel IV.2</b>	Siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik TA.2021/2022 .....	52
<b>Tabel IV.3</b>	Gambaran Sarana dan Prasarana.....	53
<b>Tabel IV.4</b>	Pelaksanaan Wawancara .....	54





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran A</b>	Pedoman Wawancara .....	86
<b>Lampiran B.1</b>	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling .....	93
<b>Lampiran B.2</b>	Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	106
<b>Lampiran B.3</b>	Transkrip Wawancara dengan Wali Kelas .....	110
<b>Lampiran B.4</b>	Transkrip Wawancara dengan Siswa .....	114
<b>Lampiran C.1</b>	Tenaga Pendidik SMAN 1 Kuantan Mudik .....	122
<b>Lampiran C.2</b>	Informan Penelitian .....	124
<b>Lampiran D</b>	Lembar Disposisi .....	125
<b>Lampiran E.1</b>	SK Pembimbing .....	126
<b>Lampiran E.2</b>	SK Pembimbing (Perpanjangan) .....	127
<b>Lampiran E.3</b>	Surat Izin Melakukan Pra Riset.....	128
<b>Lampiran E.4</b>	Balasan Surat Izin Melakukan Pra Riset.....	129
<b>Lampiran E.5</b>	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal .....	130
<b>Lampiran E.6</b>	Surat Izin Melakukan Riset.....	131
<b>Lampiran E.7</b>	Surat Rekomendasi dari Gubernur .....	132
<b>Lampiran E.8</b>	Surat Izin Riset KESBANGPOL Kuantan Singingi .....	133
<b>Lampiran E.9</b>	Balasan Surat Izin Melakukan Riset .....	134
<b>Lampiran F</b>	Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa .....	135
<b>Lampiran G</b>	Dokumentasi Penelitian .....	136



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan pilar utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki arti penting untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan potensi yang ada dalam diri dan mengembangkan keterampilan dasar yang sesuai dengan karakteristik pengembangan yang akan membentuk manusia yang bermartabat serta berperan aktif dalam masyarakat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bisa menjadi warga Negara yang demokratis serta bisa bertanggung jawab.<sup>1</sup> Meskipun pendidikan bukan satu-satunya penentu keberhasilan masa depan, tetapi dengan pendidikan yang baik keberhasilan akan lebih mudah dicapai. Oleh sebab itu, perlu adanya dukungan dari sekolah, orangtua, maupun masyarakat untuk mencapai keberhasilan tersebut.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional memberikan indikasi terhadap semua penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal agar dapat membangun karakter siswa-siswi yang mempunyai cita-cita dan tujuan dalam

<sup>1</sup> Asis Saefuddin, (2016), *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h.2



berprestasi. Untuk mewujudkannya bukanlah hal yang mudah, perlu adanya kontribusi setiap warga sekolah baik kepala sekolah, guru (guru mata pelajaran, guru kelas dan guru bimbingan dan konseling) dan karyawan dalam lingkup sekolah.

Guru bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur penting yang memegang peranan dalam proses pendidikan. Peranan guru bimbingan dan konseling di sekolah sangatlah dibutuhkan untuk membantu siswa. Guru bimbingan dan konseling di sekolah dipandang sangat penting seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan cara pandang masyarakat terhadap keberadaan guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling memiliki peran serta tanggung jawab dalam mempersiapkan anak didiknya agar siap menghadapi perkembangan zaman serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi dirinya untuk lebih maju lagi. Hakikatnya setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

Perguruan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademis maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melihat tuntutan dunia kerja dewasa ini secara tidak langsung menuntut agar siswa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan tidak hanya berhenti di jenjang pendidikan menengah saja. Dengan memasuki perguruan tinggi, seorang mahasiswa diharapkan dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupan di masa mendatang dalam upaya meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik.<sup>2</sup>

Allah SWT berfirman:

﴿ وَمَا كَانِ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.(Q.S. At-Taubah: 122)

Pada kenyataannya, masih banyak lulusan sekolah-sekolah SLTA sederajat yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab siswa memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya: faktor ekonomi keluarga, kurangnya motivasi atau dorongan dari orangtua maupun guru bimbingan dan konseling, kondisi siswa (kondisi fisik dan psikologis) yang lemah serta kondisi lingkungan yang tidak mendukung.<sup>3</sup>

Guru bimbingan dan konseling adalah unsur utama pelaksanaan bimbingan di sekolah. Guru bimbingan dan konseling mempunyai tugas

<sup>2</sup> M. Enoch Markum, Hassan F, & Sukra Y, (2007), *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: UI Press, h.19

<sup>3</sup> Ninuk Indriyanti, Siswandari dan Elvia Ivada, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri Surakarta tahun 2013”, *Jupe UNS*, Vol.1, No.2, Mei 2013, h.6



tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Peran seorang guru bimbingan dan konseling sebagai seorang konselor bagi siswa adalah memberi pemahaman terhadap kemampuan diri siswa serta mampu untuk memecahkan berbagai masalah secara individual.<sup>4</sup>

Disini peran guru bimbingan dan konseling serta pihak sekolah sangat diperlukan untuk membangun motivasi dan semangat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mengingat pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi, melalui layanan bimbingan dan konseling yang berkoordinasi dan berkolaborasi dengan pihak lain (orang tua siswa dan wali kelas) diharapkan mampu mempersiapkan dan membantu peserta didik dalam merencanakan masa depan yang lebih terarah sesuai dengan minat terhadap pendidikan lanjutan yang akan dipilihnya.

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam merencanakan dan membantu siswa dalam mengaktualisasikan potensi diri. Peranan guru bimbingan dan konseling sebagai motivator akan sangat membantu siswa dalam menentukan pilihan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

<sup>4</sup> Namora Lumongga Lubis, (2011), *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, h.21

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari guru bimbingan dan konseling SMAN 1 Kuantan Mudik pada tanggal 27 Oktober 2021 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik masih tergolong rendah. Adapun data siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dilihat pada **Tabel I.1**:

**Tabel I.1**  
**Siswa yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**  
**di SMAN 1 Kuantan Mudik**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Jumlah Siswa yang Melanjutkan Studi ke PT	Persentase Siswa yang Melanjutkan Studi ke PT
1	2018	186	112	60,2%
2	2019	143	64	44,7%
3	2020	171	92	53,8%
4	2021	205	97	47,3%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan adanya penurunan jumlah lulusan SMAN 1 Kuantan Mudik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan data lain yang peneliti peroleh dari guru bimbingan dan konseling bahwa siswa kelas XII yang terjaring lolos dari perangkan yang dilaksanakan sekolah untuk mengikuti seleksi SNMPTN sebanyak 82 orang. Namun, sebanyak 57 siswa memilih untuk tidak mengambil kesempatan untuk mengikuti seleksi lanjutan SNMPTN ini disebabkan oleh faktor ekonomi orangtua sehingga berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studi ke perguruan tinggi.<sup>5</sup> Pada tahapan ini sangat dibutuhkan peran guru bimbingan dan konseling dalam upaya meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan memberikan berbagai informasi mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada orang tua siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik”**.

## B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam penelitian ini sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang peneliti jalani yaitu bimbingan dan konseling.
2. Sejauh pengetahuan peneliti judul ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain sebelumnya.
3. Peneliti merasa mampu untuk meneliti persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul penelitian di atas.
4. Peneliti tertarik untuk meneliti judul skripsi ini karena berlatar belakang dari suatu masalah yang penting untuk dilakukan penelitian.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Kuantan Mudik, Rabu 27 Oktober 2021 Pukul 09.00 WIB



### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai istilah yang ada di dalam penelitian ini maka penulis menjabarkan istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini:

#### 1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Peran guru bimbingan dan konseling adalah seorang pendidik profesional yang melaksanakan tugas dan wewenang sesuai kedudukannya dalam memberikan bantuan kepada peserta didik dengan tujuan membimbing dan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang kehidupan pribadi, sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karir yang sedang mengalami suatu permasalahan sehingga mampu membuat keputusan dan teratasinya masalah.

#### 2. Motivasi Melanjutkan Studi

Motivasi melanjutkan studi adalah suatu dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, misalnya dari jenjang pendidikan SMA menuju jenjang perguruan tinggi.

### D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun sub fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik.
2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan sub fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik?

**F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berupa masukan yang berarti bagi berbagai pihak, antara lain :

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan untuk memperluas pemahaman tentang bimbingan dan konseling.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

###### a. Pengertian Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang berdasarkan status yang disandang. Peranan merupakan tingkah seseorang yang memiliki sifat untuk menghasilkan dan menggerakkan sesuatu hal yang baik ke dalam sebuah peristiwa.<sup>6</sup> Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa: yang dimaksud dengan guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>7</sup>

Bimbingan adalah proses pemberi bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri maupun mandiri dengan

<sup>6</sup> Soejono Soekanto, (2012), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h.212

<sup>7</sup> Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, diakses pada tanggal 10 Desember 2021.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>8</sup>

Allah SWT berfirman:

وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ۝ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ

Artinya: “Dan kami telah menghilangkan dari padamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu” (Q.S. Al-Insyirah: 2-3).

Ayat ini memberikan indikasi kepada guru bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik dalam mengatasi masalah yang dialami oleh peserta didik atau konseli serta berusaha untuk mengembangkan potensi diri secara optimal.

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor atau guru BK) kepada individu yang mengalami suatu permasalahan (disebut klien atau peserta didik) sehingga mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan yang bermuara pada teratasinya masalah klien.<sup>9</sup>

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling adalah seorang pendidik profesional yang melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan kedudukannya dalam memberikan bantuan kepada peserta didik dengan tujuan membimbing dan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, sosial, kemampuan belajar

<sup>8</sup> Prayitno, (2004), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, h.99

<sup>9</sup> Samsul Munir Amin, (2004), *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, h.23



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perencanaan karir yang sedang mengalami suatu permasalahan sehingga mampu membuat keputusan dan teratasinya masalah.

**b. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru bimbingan dan konseling memiliki tugas pokok yaitu memberikan layanan secara optimal dan memandirikan siswa atau klien di lingkungan sekolah. Hal ini berdasarkan pada PP No. 74 Tahun 2008, guru bimbingan dan konseling memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik.<sup>10</sup>

Menurut Gibson dan Michel melihat tugas bimbingan dan konseling lebih luas, tidak terbatas kepada konseling tetapi juga memberikan layanan lain di sekolah, seperti karir. Dengan demikian menjadi tugas untuk mengumpulkan data siswa, memberikan layanan informasi, konseling perorangan, bimbingan karir, layanan penempatan, konsultasi dengan personil sekolah lainnya dan tindak lanjut.<sup>11</sup> Tugas guru pembimbingan ada tiga yaitu:

**1) Memberikan layanan bimbingan dan konseling**

Guru bimbingan dan konseling di sekolah bertugas memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk kepentingan siswa.

<sup>10</sup> Dian Utaminingsih dan Citra Abriani Maharani, (2017), *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: Psikosain, h.1

<sup>11</sup> Robbert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, (2016), *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.228

## 2) Membimbing atau mengasuh

Sebagaimana tercantum dalam surat keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 0433/P/1993 dan Nomor 25 Tahun 1993, diharapkan pada setiap sekolah ada petugas yang melaksanakan layanan bimbingan yaitu pembimbing untuk 150 orang siswa.

Seorang konselor harus bisa bekerja sama dengan pihak dalam sekolah maupun diluar sekolah antara lain dengan:

- a) Seluruh tenaga pengajar dan ketenaga pendidikan lainnya di sekolah.
- b) Seluruh tenaga administrasi di sekolah.
- c) Osis dan organisasi siswa lainnya.
- d) Orangtua siswa dan komite sekolah.

Guru pembimbing adalah guru yang ditugaskan dalam memberikan sekaligus melaksanakan berbagai layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Mulai dari menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, serta evaluasi pelaksanaan bimbingan yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, guru pembimbing sebagai tenaga pendidik profesional diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh, khususnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14

terpenuhi kebutuhan dan tercapainya tujuan perkembangan peserta didik sebagai sasaran layanan. Begitu juga dengan berbagai pihak diharapkan mampu menunjang tercapainya tujuan pendidikan, yaitu sejawat (sesama guru pembimbing, guru mata pelajaran dan tenaga pendidik sekolah lainnya).

3) Organisasi bimbingan dan konseling di sekolah

Tenaga pelaksana pelayanan bimbingan dan konseling adalah segenap unsur yang terkait di dalam organisasi pelayanan bimbingan dan konseling dengan koordinator serta guru pembimbing sebagai pelaksana utama.<sup>12</sup> Organisasi bimbingan dan konseling di sekolah juga mencakup kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan pendidikan di sekolah termasuk penyelenggaraan program bimbingan dan konseling. Oleh sebab itu, semua unsur yang terkait di dalam organisasi harus saling berkoordinasi satu sama lain agar tercapainya tujuan pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

**c. Macam-macam Peran Guru Bimbingan dan Konseling**

1) Peran sebagai Motivator

Menurut Muhammad Surya, guru bimbingan dan konseling di sekolah berperan sebagai motivator keseluruhan kegiatan belajar peserta didik, yakni konselor diharapkan mampu untuk: (1) membangkitkan dorongan peserta didik untuk belajar, (2)

<sup>12</sup> Dewa Ketut Sukardi, dkk, (2008), *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, h.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15

menjelaskan seberapa konkret kepada peserta didik tentang apa yang harus dilakukan pada akhir pelajaran, (3) memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai dikemudian hari, (4) membuat regulasi (aturan) perilaku peserta didik.

2) Peran sebagai Pengembangan Pembelajaran

Selain sebagai motivator, guru bimbingan dan konseling di sekolah berperan memberikan layanan kepada peserta didik agar memiliki pribadi yang baik dan dapat berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif di sekolah.<sup>13</sup> Artinya, peran sebagai pengembangan pembelajaran lebih banyak berhubungan dengan proses dan hasil belajar.

3) Peran sebagai Penunjang Kegiatan Pendidikan

Menurut Hellen, peran guru bimbingan dan konseling di sekolah lebih sebagai penunjang kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Peran ini diwujudkan dalam bentuk membantu peserta didik untuk mengembangkan kompetensi akademik dan kompetensi profesional sesuai dengan bidang yang ditekuninya melalui pelayanan bimbingan dan konseling.<sup>14</sup>

4) Peran sebagai Pengembangan Potensi Diri

Pengembangan potensi diri peserta didik sangat penting, baik menyangkut sikap maupun perilaku peserta didik, baik mengenai minat maupun mengenai bakat peserta didik. Pelayanan

<sup>13</sup> Muhammad Surya, (2018), *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*, Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung, h.102

<sup>14</sup> Hellen, (2002), *Bimbingan dan Konseling*, Ciputat Press: Jakarta, h.55



bimbingan dan konseling dijenjang sekolah menengah saat ini merupakan setting yang paling subur bagi konselor karena jenjang ini konselor dapat berperan secara maksimal dalam memfasilitasi konseli dalam mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya secara optimal.

5) Peran Konselor sebagai Pengembangan Pribadi Peserta Didik

Layanan yang diberikan oleh konselor sekolah bermaksud memelihara dan sekaligus mengembangkan rasa percaya diri peserta didik yang sudah terbangun agar tetap terjaga dengan baik, dan mengembangkan agar semakin lebih baik lagi di kemudian hari.

6) Peran Pencegahan Masalah

Bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membekali peserta didik agar lebih siap menghadapi tantangan-tantangan dimasa datang dan dicegah timbulnya masalah yang serius di kemudian hari.

7) Peran Membangun Karakter Mulia Peserta Didik

Masalah karakter sangat penting karena menyangkut sikap, sifat dan perilaku sehingga diperlukan peran guru bimbingan dan konseling untuk memperkuat karakter peserta didik di sekolah. Salah satu peran penting guru bimbingan dan konseling terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik adalah membentuk karakter peserta didik yang lebih baik.<sup>15</sup>

#### d. Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Guru bimbingan dan konseling berbeda dengan guru-guru lainnya seperti guru bidang studi, guru kelas maupun guru praktek. Perbedaan itu terlihat dari tujuan yang akan dicapai oleh guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling. Adapun guru mata pelajaran lebih mengarah kepada pengembangan kemampuan penguasaan bidang studi (matematika, biologi, dll). Sedangkan guru bimbingan dan konseling lebih mengarah kepada pengembangan potensi diri (afektif), belajar (kognitif) dan karir (psikomotorik).

Guru bimbingan dan konseling adalah pendidik yang berkualifikasi akademik minimal sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan memiliki kompetensi dibidang bimbingan dan konseling.<sup>16</sup>

Adapun peran guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat catatan mengenai peserta didik untuk dipelajari.
- 2) Guru bimbingan dan konseling harus menjelaskan masalah-masalah yang dihadapinya terutama kesulitan di sekolah.

<sup>15</sup> Muhammad Nur Wangid, (2015), "*Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*", Cakrawala Pendidikan UNY: Yogyakarta, h.175

<sup>16</sup> Abu Bakar M. Luddin, (2010), *Dasar-dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktek*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h.18-21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru bimbingan dan konseling harus memimpin dan memberikan saran-saran pemecahan masalah yang positif.
- 4) Guru bimbingan dan konseling harus mendapatkan kepercayaan dari individu yang bersangkutan.
- 5) Guru bimbingan dan konseling harus membesarkan hati individu agar ia melakukan rencana kegiatan yang telah ditetapkan sebanyak mungkin.
- 6) Guru bimbingan dan konseling harus mencatat wawancara serta hasil yang telah didapatkan.
- 7) Guru bimbingan dan konseling memberikan bimbingan yang diperlukan sehingga individu dapat melaksanakan berbagai kegiatan atau usaha yang sesuai dengan kemampuan dan masalah yang dihadapinya.
- 8) Apabila terdapat kegiatan yang telah dilaksanakan itu gagal mencapai sasaran, maka harus memberikan layanan.<sup>17</sup>

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Memberi arahan pada proses sosialisasi.
- 2) Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan pengetahuan.
- 3) Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.

<sup>17</sup> Ramayulis & Mulyani, (2016), *Bimbingan Konseling Islam di Madrasah dan Sekolah*, Jakarta: Radar Jaya Offset, h.286-290

- 4) Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol sehingga dapat melestarikan kehidupan di masyarakat.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling mempunyai tugas dan tanggung jawab yang banyak di suatu sekolah. Sering kali guru bimbingan dan konseling dianggap hanya memiliki tugas menyelesaikan masalah siswa di sekolah. Namun, praktik di lapangan banyak tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh seorang guru bimbingan dan konseling termasuk dalam hal menentukan keberhasilan pendidikan siswa.

#### e. Indikator Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Menurut Akhmad Sudrajat, indikator peran guru bimbingan dan konseling yaitu sebagai berikut:

- 1) Menguasai konsep dan praktis penilaian (*assessment*) untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli.

Sub indikatornya yaitu, guru bimbingan dan konseling mampu mendeskripsikan hakikat assesment untuk keperluan pelayanan bimbingan dan konseling, memilih teknik penilaian sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling, menyusun dan mengembangkan instrumen penilaian untuk keperluan bimbingan dan konseling, mengadministrasikan assesment untuk mengungkap masalah-masalah peserta didik,

<sup>18</sup> J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, (2011), *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, h.160



memilih dan mengadministrasikan teknik penilaian mengungkapkan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi peserta didik, memilih dan mengaplikasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual peserta didik berkaitan dengan lingkungan, mengakses data dokumentasi tentang peserta didik dalam pelayanan bimbingan dan konseling, menggunakan hasil penilaian bimbingan dan konseling dengan tepat, menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik penilaian.

2) Menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling.

Sub indikatornya yaitu, mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan arah profesi bimbingan dan konseling, mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kondisi dan tuntutan wilayah kerja, mengaplikasikan pendekatan, model, jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, mengaplikasikan dalam bentuk praktik format pelayanan bimbingan dan konseling.

3) Merancang program bimbingan dan konseling.

Sub indikatornya yaitu, menganalisis kebutuhan konseli, menyusun program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasarkan kebutuhan konseli secara komperhensif dengan pendekatan perkembangan, menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling, merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komperhensif.

Sub indikatornya yaitu, melaksanakan program bimbingan dan konseling, melaksanakan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling, memfasilitasi perkembangan akademik, karir, personal dan sosial konseli, mengelola sarana dan biaya program bimbingan dan konseling.

- 5) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.

Sub indikatornya yaitu, melakukan evaluasi hasil, proses, dan program bimbingan dan konseling, melakukan penyesuaian proses pelayanan bimbingan dan konseling, menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merevisi dan mengembangkan program bimbingan dan konseling.

- 6) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional.

Sub indikatornya yaitu, memberdayakan kekuatan pribadi, keprofesionalan guru bimbingan dan konseling, meminimalkan dampak lingkungan dan keterbatasan pribadi guru bimbingan dan konseling atau konselor, menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesional guru bimbingan dan konseling, mempertahankan obyektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah peserta didik, melaksanakan referral sesuai dengan keperluan, peduli terhadap identitas profesional dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan profesi, mendahulukan kepentingan peserta didik daripada kepentingan pribadi guru bimbingan dan konseling.

- 7) Menguasai konsep dan praktis penelitian dalam bimbingan dan konseling

Sub indikatornya yaitu, mendeskripsikan berbagai jenis dan metode penelitian, mampu merancang penelitian bimbingan dan konseling, melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling, memanfaatkan hasil penelitian bimbingan dan konseling dengan mengakses jurnal pendidikan bimbingan dan konseling.<sup>19</sup>

## 2. Defenisi Bimbingan dan Konseling

### a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Menurut Prayitno, bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang individu atau sekelompok orang agar dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan dapat membantu setiap individu untuk lebih mengenal berbagai informasi tentang dirinya sendiri.<sup>20</sup> Bimbingan merupakan bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atau kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri yang pada akhirnya dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang akan memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.

<sup>19</sup> Akhmad Sudrajat, (2017), *Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta:Ghalia Indonesia, h.144-148

<sup>20</sup> Prayitno dan Erman Amti, (2004), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, h.94-95

Permasalahan yang dialami siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran yang sangat baik sekalipun. Hal ini disebabkan oleh sumber permasalahan siswa banyak terdapat di luar lingkungan sekolah. Dalam hal ini, permasalahan yang dihadapi oleh siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja. Misi sekolah adalah menyediakan pelayanan yang luas dalam membantu siswa mencapai tujuan-tujuan perkembangannya secara efektif dan mampu mengatasi permasalahan siswa tersebut.

Secara etimologi, istilah konseling berasal dari bahasa latin, yaitu *consillum* yang berarti “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami”. Sedangkan pengertian konseling secara terminologi atau istilah, konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang yang dimulai oleh konselor dengan kemampuan khusus yang dimilikinya. Dalam hal ini, konseli dibantu untuk memahami dirinya sendiri baik yang berhubungan dengan keadaan konseli saat ini dan kemungkinan keadaan konseli di masa depan melalui potensi yang dimilikinya. Lebih lanjut, konseli dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya serta menemukan solusi-solusi atas masalah yang dihadapinya.<sup>21</sup>

Konseling merupakan suatu proses untuk membantu individu mengatasi hambatan-hambatan perkembangan dirinya dalam usaha

<sup>21</sup> Tarmidzi, (2011), *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Medan: Perdana Publishing,



mencapai perkembangan diri secara optimal melalui tatap muka antara konselor dengan konseli.

Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa konseling merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan oleh konselor dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi konseli. Oleh sebab itu, dalam memberikan layanan seorang konselor perlu memiliki persyaratan tertentu agar mampu memahami berbagai masalah yang dihadapi siswa sekaligus membantu mencari alternatif pemecahannya. Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan yang melalui proses berkesinambungan secara terus menerus dan sistematis yang dilaksanakan oleh seorang konselor untuk membantu konseli mencapai perkembangan diri secara optimal serta mandiri dalam mengambil keputusan secara efektif.

#### **b. Tujuan Bimbingan dan Konseling**

Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu dalam mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan prediposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial, ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Prayitno dan Erman Amti, (2015), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, h.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25

Adapun tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran dari tujuan umum tersebut yang dikaitkan secara langsung dengan permasalahan yang dialami individu yang bersangkutan sesuai dengan kompleksitas permasalahannya. Masalah-masalah individu bermacam ragam jenis, intensitas, dan sangkut pautnya, serta masing-masing bersifat unik. Oleh karena itu, tujuan khusus bimbingan dan konseling untuk masing-masing individu bersifat unik pula. Tujuan bimbingan dan konseling untuk setiap individu berbeda dari (dan tidak boleh disamakan dengan) tujuan bimbingan dan konseling untuk individu lainnya.

Menurut Zeran & Riccio yang dikutip oleh Safwan Amin mengemukakan 8 tujuan pokok dari bimbingan dan konseling, yaitu :

- 1) Membantu individu untuk mengidentifikasi kemampuan, bakat, minat dan sikap-sikapnya.
- 2) Membantu individu untuk memahami, menerima dan menggunakan segala sifat-sifat tersebut.
- 3) Menolong individu agar menyadari seluruh aspirasinya sesuai dengan sifat-sifatnya.
- 4) Memberikan kesempatan kepada individu untuk mempelajari bidang-bidang pekerjaan dan pendapatan pendidikan.
- 5) Membantu individu dalam mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai.
- 6) Membantu individu untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman sehingga bisa menentukan pilihannya secara bebas.
- 7) Membantu individu untuk mengembangkan potensi-potensinya secara optimal.
- 8) Membantu individu agar bisa mengarahkan dirinya.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Safwan Amin, (2014), *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Banda Aceh: PeNa, h.28-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling bertujuan membantu individu untuk menjadi individu yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, pilihan dan keterampilan yang berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungan secara positif serta mampu mengambil keputusan secara tepat dan bijaksana. Kemudian mengarahkan diri sendiri sesuai dengan keputusan yang diambil agar tercapainya perkembangan diri yang optimal.

**c. Fungsi Bimbingan dan Konseling**

Fungsi bimbingan dan konseling diambil dari buku penataan pendidikan profesional konselor dan layanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal (ABKIN) mencakupi fungsi pemahaman, fungsi fasilitas, fungsi penyesuaian, fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi pencegahan (preventif), fungsi perbaikan, fungsi penyembuhan, fungsi pemeliharaan dan fungsi pengembangan.<sup>24</sup>

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah memiliki beberapa fungsi, yaitu:

**1) Fungsi pemahaman**

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, konseli diharapkan mampu

<sup>24</sup> Sutirna, (2013), *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Andi, h.21-24

mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

## 2) Fungsi preventif

Yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya supaya tidak dialami oleh konseli. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindari diri dari perbuatan dan kegiatan yang membahayakan dirinya. Adapun teknik yang dapat digunakan adalah layanan orientasi, informasi dan bimbingan kelompok. Beberapa hal yang perlu diinformasikan kepada para konseli dalam rangka mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan, diantaranya bahaya minuman keras, merokok, penyalahgunaan obat-obatan dan pergaulan bebas.

## 3) Fungsi pengembangan

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memfasilitasi perkembangan konseli. Konselor sebagai pelaksana utama pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya. Teknik bimbingan yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat digunakan dalam fungsi pengembangan adalah layanan informasi, diskusi kelompok atau curah pendapat (*brain storming*) dan *home room*.

4) Fungsi penyembuhan

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah, baik yang menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir. Teknik yang dapat digunakan adalah konseling dan remedial *teaching*.

5) Fungsi penyaluran

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Dalam melaksanakan fungsi ini, konselor perlu bekerjasama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan.

6) Fungsi adaptasi

Yaitu fungsi dalam membantu para pelaksana pendidikan, baik kepala sekolah atau staf, konselor dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan kebutuhan konseli. Melalui informasi yang memadai mengenai konseli, pembimbing atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konselor dapat membantu para guru dalam memperlakukan konseli secara tepat, baik dalam memilih dan menyusun materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan konseli dan memilih metode dalam proses pembelajaran.

7) Fungsi penyesuaian

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli agar mampu menyesuaikan diri dengan kepribadian serta lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.

8) Fungsi fasilitasi

Yaitu memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, selaras dan seimbang seluruh aspek yang ada di dalam diri konseli.<sup>25</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa fungsi bimbingan dan konseling adalah memberikan pemahaman akan potensi, kemampuan dan bakat dalam diri konseli serta membantu konseli mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal dan memfasilitasi setiap proses perkembangan dari konseli tersebut.

**d. Bidang-bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan konseling mempunyai bidang-bidang pelayanan yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik di sekolah, yaitu:

<sup>25</sup> Lahmuddin, (2011), *Landasan Formal Bimbingan dan Konseling di Indonesia*, Medan: Citapustaka Media Perintis, h.49-52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bimbingan pribadi merupakan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi yang dialaminya.
- 2) Bimbingan sosial merupakan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik untuk membantu peserta didik dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial sehingga peserta didik mampu menyesuaikan dirinya secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya.
- 3) Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam membantu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pendidikan.
- 4) Bimbingan karir merupakan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam membantu mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, memilih pekerjaan, serta membekali peserta didik agar siap menghadapi pekerjaan yang dimasuki.<sup>26</sup>

**e. Layanan Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan pelaksanaan bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu:

- 1) Layanan orientasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli dalam memahami lingkungan seperti lingkungan sekolah yang baru dimasukinya. Layanan orientasi ini diharapkan dapat membantu, mempermudah

<sup>26</sup> Tohirin, (2013), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers, h.121-130

dan memperlancar peserta didik untuk memahami dan beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

- 2) Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli dalam menerima dan memahami berbagai informasi pendidikan, pengajaran, dan jabatan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik atau konseli.
- 3) Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat, misalnya penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program pelatihan, magang kegiatan, ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, bakat dan minat serta kondisi pribadi.
- 4) Layanan konseling perorangan yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapat layanan langsung, tatap muka atau secara perorangan dengan guru pembimbing (konselor) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dialaminya.
- 5) Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan baru dari guru pembimbing (konselor) atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang



pemahaman dari kehidupan sehari-hari, serta perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar dalam pengambilan keputusan tindakan tertentu.

- 6) Layanan konseling kelompok adalah layanan konseling yang memungkinkan peserta didik (konseli) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Masalah yang dibahas itu adalah masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok.
- 7) Layanan konsultasi merupakan layanan konseling yang memungkinkan memperoleh wawasan pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakan konseli dalam menangani kondisi atau permasalahan yang dialami peserta didik.
- 8) Layanan mediasi merupakan layanan yang diberikan kepada peserta didik agar tercapai kondisi hubungan yang positif dan kondusif di antara peserta didik yang bertikai atau bermusuhan.
- 9) Layanan advokasi berfungsi membela hak seseorang yang tercederai, proses konseling berupaya memberikan bantuan agar hak-hak keberadaan, kehidupan, dan perkembangan individu yang bersangkutan kembali diperolehnya yang selama ini dirampas, dihalangi, dihambat, berbagai hak yang secara umum dirumuskan di dalam dokumen HAM.<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Prayitno, (2014), *Layanan L1-L9*, Padang: UNP, h.2

Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling adalah kegiatan atau usaha mengenalkan peserta didik (konseli) terhadap lingkungannya serta memperoleh informasi yang berguna untuk perkembangan diri konseli serta mampu menemukan masalah-masalah yang dialami oleh konseli dan mampu mengentaskan permasalahan tersebut melalui layanan-layanan yang telah dijelaskan sebelumnya.

### 3. Motivasi Melanjutkan Studi

#### a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Motivasi memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku juga berbagai kegiatan yang biasa kita lakukan sehari-hari mempunyai motivasi tersendiri.<sup>28</sup>

Mc. Donal mengatakan bahwa, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Perubahan energi dari dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Jika seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang

<sup>28</sup> Alex Sobur, 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, h.267

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pentingnya motivasi dalam belajar dan melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi salah satu tugas dan tanggung jawab guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu memberikan layanan dan motivasi yang ditujukan untuk peserta didik. Allah SWT berfirman:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

Artinya: *Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat (Q.S. As-Syu'ara:214)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai seorang konselor atau guru bimbingan dan konseling diperintahkan untuk memberikan motivasi atau wejangan melalui layanan bimbingan dan konseling agar peserta didik dapat merencanakan dan mengaktualisasikan potensi dirinya secara optimal.

**b. Jenis-jenis Motivasi Melanjutkan Studi**

- a) Motivasi instrinsik, adalah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya seorang siswa belajar dengan giat karena ingin menguasai berbagai ilmu yang dipelajari di sekolah. Motivasi instrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, penghargaan maupun cita-cita.

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah, 2015, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h.148

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik di sebabkan keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman. Misalnya seorang siswa melanjutkan pendidikan S1 untuk memperoleh pekerjaan yang layak.<sup>30</sup>

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwasanya motivasi, baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa agar semakin tekun dan termotivasi dalam belajar. Dalam aktivitas belajar, motivasi instrinsik sangat diperlukan terutama jika belajar sendiri. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna di masa kini dan mendatang. Begitu pula dengan motivasi ekstrinsik, dimana individu membutuhkan dorongan dan rangsangan dari luar khususnya dari apa yang ada di sekitarnya.

**c. Faktor yang mempengaruhi motivasi melanjutkan studi**

Motivasi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Raymond dan Judith, mengungkapkan ada 4 pengaruh utama dalam motivasi seorang belajar seorang anak yaitu:

- 1) Budaya. Masing-masing kelompok atau etnis telah menetapkan dan menyatakan secara tidak langsung nilai-nilai yang berkenaan

<sup>30</sup> Nyanyu Khodijah, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36

dengan pengetahuan baik dalam pengertian akademis maupun tradisional.

- 2) Keluarga. Berdasarkan penelitian orangtua memberikan pengaruh utama dalam memotivasi belajar seorang anak. Pengaruh mereka akan sangat kuat terhadap perkembangan motivasi belajar anak dan terus berlanjut hingga masa SMA dan seterusnya.
- 3) Sekolah. Pada saat sampai motivasi belajar siswa, maka gurulah yang akan membuat perbedaan. Pengaruh guru tidak akan sekuat orangtua, tetapi guru bisa membuat kehidupan sekolah lebih menarik dan menyenangkan.
- 4) Diri anak itu sendiri. Bagaimanapun anak dididik oleh guru dan orangtuanya di lingkungan sekolah maupun rumah, kesadaran anak itu sendirilah yang akan mengubah dan membentuk karakter dirinya sendiri.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, ada 6 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa.
- 2) Kemampuan belajar.
- 3) Kondisi siswa.
- 4) Kondisi lingkungan.
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran.
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.<sup>32</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik yang sifatnya intern maupun ekstern. Oleh karena itu bagi para guru

<sup>31</sup> Raymond dan Judith, 2004, *Psikologi Belajar*, Bandung: Grasindo, h.24

<sup>32</sup> Dimiyati dan Mudjiono, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, h.97-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaknya memperhatikan faktor-faktor ini sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, baik bagi pendidik maupun siswa. Bagi pendidik mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar, sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.

**B. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khanifatur Rohman Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015 dengan judul “Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D. I Yogyakarta”. Pada penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa memberikan layanan bimbingan karir yang meliputi pemantapan pilihan jurusan, bimbingan kelanjutan studi, bimbingan khusus menghadapi UAN-UM masuk perguruan tinggi, pendampingan siswa untuk mendapatkan perguruan tinggi negeri/swasta, *carier day*, tes masuk perguruan tinggi dan pengentasan problem-problem karir siswa. Perbedaan penelitian Khanifatur Rohman dengan penulis adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang Layanan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Siswa

Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, sedangkan penulis hanya berfokus pada Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistia Wati Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung Tahun 2018 dengan judul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Efikasi Diri Peserta Didik Kelas VIII SMPN 19 Bandar Lampung”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulistia Wati, menyatakan bahwa Peran Guru Bimbingan konseling dalam Meningkatkan Efikasi Diri Peserta Didik Guru Bimbingan Konseling menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok. Dalam pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok yaitu : 1. Guru Bimbingan Konseling melakukan Assesment, berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait, 2. Menyiapkan program berupa RPL, sarana dan Prasarana yang dibutuhkan. Dengan melalui Bimbingan Kelompok, Guru Bimbingan dan Konseling mampu meningkatkan kepercayaan diri individu mengenai kemampuan dirinya sendiri dalam mengorganisasikan, melakukan suatu tugas dan mencapai suatu tujuan. Perbedaan penelitian Sulistia Wati dengan penulis adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang Meningkatkan Efikasi Diri Peserta Didik, sedangkan penulis tentang Memotivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Karyati Estelita Sitohang mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi pada tahun 2021 dengan

judul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Covid-19 di SMA Negeri 3 Bungo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Karyati Estelita Sitohang, menyatakan bahwa layanan yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan layanan konseling kepada siswa melalui konseling online maupun offline. Kemudian peneliti juga menyatakan bahwa Guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan informasi metode belajar di masa Covid-19. Melalui pemberian informasi metode belajar di masa Covid-19 siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Perbedaan penelitian Karyati Estelita Sitohang dengan penulis adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, sedangkan penulis tentang Memotivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (objek yang berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti) di lokasi penelitian yaitu SMAN 1 Kuantan Mudik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena mengungkap sebuah fenomena yang terjadi dengan mendeskripsikan tentang peran seorang guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif, yaitu menjelaskan fenomena pada jangka waktu tertentu serta menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik, Jl. Jenderal Sudirman No. 055, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.



## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan, terhitung sejak bulan (Mei-Juli 2022). Dengan rincian penggunaan waktu sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Rincian Kegiatan Peneliti**

NO	KEGIATAN	BULAN									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1.	Tahap persiapan penelitian										
	a. penyusunan dan pengajuan judul										
	b. pengajuan proposal										
	c. bimbingan proposal										
	d. seminar proposal										
2.	Tahap pelaksanaan										
	a. pengumpulan data										
	b. analisis data										
3.	Penyusunan laporan										

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling di SMAN 1 Kuantan Mudik. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Informan Penelitian**

Informan utama dari penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling. Sedangkan yang menjadi informan tambahan atau pendukung adalah kepala sekolah, wali kelas dan siswa di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**1. Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah Guru Bimbingan dan Konseling. Sedangkan informan pendukung adalah kepala sekolah, wali kelas dan siswa.

Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara yang bersifat semi struktur kepada semua informan yang sudah disebutkan diatas. Adapun dampak diadakannya wawancara ini untuk menggali dan mendalami informasi tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: observasi digunakan untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun nonfisik di SMAN 1 Kuantan Mudik. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan dokumentasi digunakan menelusuri dokumen berupa foto, gambar dan benda lainnya.

### 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>33</sup> Data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dan observasi dikumpulkan dalam catatan lapangan yang masih kompleks, kemudian dengan reduksi data peneliti merangkum dan mengambil data yang penting.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data,

<sup>33</sup> Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h.247



maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

Dalam penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu serta menampilkan hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal, dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dalam mengumpulkan kebenaran data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibilitas.

### G. Triangulasi Data

#### 1. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau teknik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digali dari lebih satu sumber. Prinsipnya lebih banyak sumber lebih baik. Dengan beragam sumber maka akan didapat informasi yang lebih akurat dan rinci.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali informasi mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melalui metode wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber yaitu: guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, wali kelas dan siswa. Dengan adanya sumber informan yang berbeda, peneliti mampu untuk memperoleh informasi tentang peran guru bimbingan dan konseling yang lebih akurat dan rinci.

b. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab 2 untuk dipergunakan dan menguji kumpulan data tersebut.

Peneliti menggunakan berbagai perspektif dari beberapa ahli dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu peran guru bimbingan dan konseling. Kemudian

<sup>34</sup> Nusa Putra, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, h.

informasi/data yang peneliti peroleh dari beberapa sumber dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh berdasarkan perspektif yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

c. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.<sup>35</sup>

Peneliti dalam memperoleh informasi/data menggunakan metode wawancara dan observasi. Peneliti membandingkan informasi/data yang diperoleh dengan metode wawancara dengan informasi/data yang diperoleh saat melakukan observasi baik berupa kondisi guru bimbingan dan konseling maupun layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik atau siswa. Kedua informasi/data yang diperoleh kemudian dibandingkan sehingga memperoleh keakuratan data.

2. Keabsahan Internal (*Internal Validity*)

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses-proses analisis dan interpretasi yang tepat. Aktivitas melakukan penelitian kualitatif akan

<sup>35</sup> Tohirin, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, h.73-75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu berubah dan tentunya akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut.

3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal Validity*)

Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Pada dasarnya penelitian kualitatif memiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti, namun penelitian kualitatif dapat dikatakan memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus itu memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan (*Reliability*)

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila mengulang penelitian yang sama. Dalam penelitian ini, keajegan mengacu pada kemungkinan selanjutnya memperoleh hasil yang sama apabila penelitian dilakukan sekali lagi dengan subjek yang sama.

Dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas penelitian yaitu keabsahan internal dan eksternal karena mencoba menggambarkan realitas yang sesungguhnya dan melihat perbedaannya dengan teori. Alasan lainnya menggunakan kredibilitas penelitian ini karena penelitian kualitatif yang akan terus berubah jika penelitian ini telah selesai dan tidak ada kesimpulan yang pasti.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h.330





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik.
  - a. Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan informasi kepada siswa berkaitan dengan jalur masuk perguruan tinggi.
  - b. Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa tentang pentingnya perguruan tinggi.
  - c. Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan konseling individual (perorangan) kepada siswa.
  - d. Guru bimbingan dan konseling membangun kerjasama dengan wali kelas serta wali murid dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu:

- a. Faktor pendukung
  - 1) Kerjasama antar guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keterlibatan orangtua
- 3) Sarana dan prasarana yang mendukung.
- b. Faktor penghambat.
  - 1) Kurangnya keterbukaan siswa
  - 2) Kurangnya jam mengajar
  - 3) Siswa asuh terlalu banyak

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala SMAN 1 Kuantan Mudik diharapkan untuk menambah guru bimbingan dan konseling di sekolah karena banyaknya siswa yang harus di kelola serta memberikan jadwal khusus bimbingan dan konseling untuk memasuki kelas sehingga pelayanan yang dilaksanakan selama ini lebih optimal.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling agar terus melaksanakan peran dan tugas secara maksimal di SMAN 1 Kuantan Mudik, khususnya dalam meningkatkan motivasi untuk siswa yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan memberikan pengarahan, dorongan, serta dukungan melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
3. Kepada wali kelas dan guru-guru di SMAN 1 Kuantan Mudik diharapkan bekerjasama dan saling berkoordinasi demi terwujudnya pelaksanaan

layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama dalam meningkatkan motivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

4. Kepada wali murid SMAN 1 Kuantan Mudik agar berusaha memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi serta saling berdiskusi dalam menentukan masa depan siswa.
5. Kepada siswa SMAN 1 Kuantan Mudik agar dapat mengaplikasikan berbagai hal yang telah disampaikan guru bimbingan dan konseling, serta lebih termotivasi lagi dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk masa depan yang lebih terarah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

Amin, Safwan. 2014. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Banda Aceh: PeNah.

Amin, Samsul Munir. 2004. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gibson, L. Robert dan Mitchell, H. Marriane. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hellen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pres.

Indriyanti, Ninuk. Siswandari dan Elvia Ivada."Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri Surakarta tahun 2013". Jupe UNS. Vol.1, No.2, Mei 2013.

Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lahmuddin. 2011. *Landasan Formal Bimbingan dan Konseling di Indonesia*. Medan: Citapustaka Media Perintis.

Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Markum, M. Enoch. Hassan F, & Sukra Y. 2007. *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- M. Luddin, Abu Bakar. 2010. *Dasar-dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktek*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2011. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, 2014. *Layanan L1-L9*. Padang: UNP.
- P. Siagian, Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Ramayulis & Mulyani. 2016. *Bimbingan Konseling Islam di Madrasah dan Sekolah*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Raharjo, Susilo & Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individual Teknik Nontes*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raymond dan Judith. 2004. *Psikologi Belajar*. Bandung: Grasindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saefuddin, Asis. 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salim dan Syahrur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudrajat, Akhmad. 2017. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut, dkk. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, Muhammad. 2018. *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*. Bandung: Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi.
- Tarmidzi. 2011. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers
- Undang-Undang Dasar Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utaminingsih, Dian dan Citra Abriani Maharani. 2017. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Psikosain.
- Wangid, Muhammad Nur. 2015. *Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.
- Widodo. 2019. *Metodelogi Penelitian Populer dan Praktis*, Depok: Rajawali Pers

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN A

### PEDOMAN WAWANCARA

#### PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

Nama Informan :  
 Status Jabatan : Guru Bimbingan Konseling  
 Jenis Kelamin :  
 Tanggal Wawancara :  
 Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan bapak?	
2	Bagaimana pengalaman kerja bapak?	
3	Bagaimana pengalaman bapak selama menjadi guru bimbingan dan konseling?	
4	Apa layanan yang sudah bapak berikan sebagai guru bimbingan dan konseling?	
5	Bagaimana pendapat bapak tentang jenjang pendidikan ke perguruan tinggi?	
6	Apakah bapak pernah memberikan layanan informasi mengenai perguruan tinggi?	
7	Bagaimana peran bapak dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Apa saja usaha-usaha lain yang bapak lakukan dalam meningkatkan motivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	
9	Bagaimana minat siswa dalam memperoleh informasi dan layanan mengenai perguruan tinggi?	
10	Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	
11	Apa bentuk layanan yang anda berikan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	
12	Apakah ada pihak lain yang membantu bapak dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik?	
13	Apa faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	
14	Apa faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	
15	Bagaimana harapan ibu terhadap siswa ke depannya?	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI  
SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI  
DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI 1 KUANTAN MUDIK**

Nama Informan :  
Status Jabatan : Kepala Sekolah  
Jenis Kelamin :  
Tanggal Wawancara :  
Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di sekolah ini?	
2	Bagaimana pendapat bapak tentang bimbingan dan konseling?	
3	Bagaimana pelayanan bimbingan dan konseling selama ini di sekolah pak?	
4	Bagaimana pendapat bapak tentang jenjang pendidikan ke perguruan tinggi?	
5	Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	
6	Upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi siswa dalam melanjutkan studi?	
7	Bagaimana harapan bapak ke depannya baik terhadap guru bimbingan dan konseling maupun siswa?	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI  
SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI  
DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI 1 KUANTAN MUDIK**

Nama Informan :  
Status Jabatan : Guru Wali Kelas  
Jenis Kelamin :  
Tanggal Wawancara :  
Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Berapa lama ibu mengajar di sekolah ini?	
2	Apa mata pelajaran yang ibu ampu di kelas?	
3	Apa pendapat ibu tentang bimbingan konseling?	
4	Apa kegiatan bimbingan konseling yang ibu ketahui?	
5	Bagaimana pendapat ibu tentang jenjang pendidikan ke perguruan tinggi?	
6	Apakah ibu mendukung kegiatan bimbingan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	
7	Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ibu temui?	
8	Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa	



	melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	
9	Apakah ibu ikut berpartisipasi dalam mewujudkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah?	
10	Apa harapan ibu terhadap siswa ke depannya?	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI  
SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI  
DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI 1 KUANTAN MUDIK**

Nama Informan :  
Status Jabatan : Siswa  
Jenis Kelamin :  
Tanggal Wawancara :  
Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana pendapat ananda tentang bimbingan dan konseling di sekolah?	
2	Apa saja layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling?	
3	Bagaimana pendapat ananda tentang jenjang pendidikan ke perguruan tinggi?	
4	Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	
5	Apa kesulitan yang ananda hadapi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	
6	Apa saja faktor yang mempengaruhi ananda dalam menentukan pilihan melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	
7	Apakah ananda pernah berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling?	
8	Apa usaha lain yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa?	

9	Apa harapan anandan kedepannya?	
---	---------------------------------	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN B.1

### TRANSKIP WAWANCARA

#### PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

Nama Informan : MG  
Status Jabatan : Guru Bimbingan Konseling  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tanggal Wawancara : 14 Juni 2022  
Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan bapak?	FKIP BK Universitas Negeri Riau
2	Bagaimana pengalaman kerja bapak?	Untuk pengalaman kerja atau mengajar, sebelumnya bapak pernah mengajar di SMAN 1 Singingi kemudian baru mengajar di SMAN 1 Kuantan Mudik hingga saat ini.
3	Bagaimana pengalaman bapak selama menjadi guru bimbingan dan konseling?	Bapak sudah merasakan banyak hal di dunia bimbingan dan konseling. Mulai dari guru BK dianggap sebagai polisi sekolah, guru yang hanya menangani anak yang nakal hingga saat ini bimbingan dan konseling telah mengubah anggapan sebagian orang tentang bimbingan dan konseling itu sendiri. Pengalaman di sekolah tentu berhubungan dengan siswa yang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		nakal, berkelahi, terlambat dan lain-lain. Di sekolah bapak juga mendapati siswa yang bagus dalam bidang akademik untuk dibina.
4	Apa layanan yang sudah bapak berikan sebagai guru bimbingan dan konseling?	Contohnya layanan orientasi yang diberikan kepada siswa kelas X tentang lingkungan sekolah, etika berpakaian dan lain-lain. Kemudian layanan konseling perorangan, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok dan layanan konsultasi.
5	Bagaimana pendapat bapak tentang jenjang pendidikan ke perguruan tinggi?	Dalam menuntut ilmu tentu tidak ada batasan di dalamnya. Semakin tinggi pendidikan itu akan lebih baik dalam peruntungan kita dalam mencari kerja maupun mengubah pola pikir seseorang. Apalagi zaman semakin maju dengan kebutuhan akan teknologi semakin meningkat. Oleh sebab itu, semakin tinggi pendidikan akan membantu kita dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman itu sendiri.
6	Apakah bapak pernah memberikan layanan informasi mengenai perguruan tinggi?	Sudah beberapa kali bapak berikan di dalam kelas. Layanan informasi yang bapak berikan berkenaan dengan siswa yang terjaring mengikuti jalur SNMPTN serta

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar perkuliahan atau perguruan tinggi. Bapak juga memberikan informasi tentang jalur masuk perguruan tinggi lainnya di pertemuan berikutnya.
7	Bagaimana peran bapak dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Guru bk memiliki kewajiban dan tugas yang harus dilaksanakan sebagai pendidik. Berkenaan dengan peran bapak dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Bapak memberikan layanan informasi seputar perguruan tinggi, memberikan layanan perorangan dan memberikan motivasi serta wejangan dalam menempuh pendidikan ke perguruan tinggi. Bapak juga melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan topik jalur masuk perguruan tinggi.
8	Apa saja usaha-usaha lain yang bapak lakukan dalam meningkatkan motivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Menempelkan brosur-brosur di mading sekolah dengan harapan siswa akan terbantu dengan memperoleh informasi melalui brosur tersebut. Kemudian bapak membuat grup WA agar memudahkan siswa dalam memperoleh informasi mengenai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perguruan tinggi.
9	Bagaimana minat siswa dalam memperoleh informasi dan layanan mengenai perguruan tinggi?	Mengenai minat siswa dalam memperoleh informasi cenderung rendah mungkin karena siswa sibuk untuk mempersiapkan diri menghadapi berbagai ujian. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa siswa juga memiliki minat dan semangat yang tinggi dalam memperoleh informasi mengenai perguruan tinggi. Baik datang langsung menemui bapak atau bertanya melalui media WA.
10	Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Kesulitan yang dihadapi siswa tentu berbeda-beda. Mulai dari siswa yang mengakui kesulitan ekonomi untuk masuk perkuliahan, faktor potensi diri yang tidak mampu untuk mengikuti proses perkuliahan.
11	Apa bentuk layanan yang anda berikan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Hal pertama yang bapak lakukan adalah memberikan layanan konseling perorangan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Kemudian membantu siswa dalam mendapatkan informasi mengenai beasiswa serta berkonsultasi dengan wali murid mengenai siswa yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

		memiliki keinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
12	Apakah ada pihak lain yang membantu bapak dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik?	Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah tentu tidak akan terlaksana tanpa adanya keterlibatan dari pihak lain. Salah satunya wali kelas. Wali kelas senantiasa memberikan informasi terkait perkembangan anak kepada guru bimbingan dan konseling. Dengan adanya bantuan dari wali kelas akan memudahkan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan kepada siswa.
13	Apa faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Kesadaran dari siswa merupakan faktor utama demi terwujudnya layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selain itu, adanya keterlibatan dari pihak lain seperti wali kelas dan kepala sekolah akan memudahkan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan secara optimal kepada siswa. Kemudian sarana dan prasarana yang mendukung juga memudahkan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Apa faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Ada banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Mulai dari kurang keterbukaan siswa, kurangnya jam mengajar dan siswa asuh yang terlalu banyak.
15	Bagaimana harapan bapak terhadap siswa ke depannya?	Bapak berharap siswa mampu menamatkan pendidikan SMA sederajat dengan nilai yang bagus dan memuaskan. Kemudian siswa mampu menentukan pilihan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan melibatkan orangtua. Bapak sepenuhnya akan mendukung pilihan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA

### PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

Nama Informan : RD  
Status Jabatan : Guru Bimbingan Konseling  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tanggal Wawancara : 17 Juni 2022  
Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan bapak?	S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2	Bagaimana pengalaman kerja bapak?	Bapak sendiri semenjak menamatkan pendidikan S1 Psikologi bapak langsung mengajar di sekolah ini hingga saat ini.
3	Bagaimana pengalaman bapak selama menjadi guru bimbingan dan konseling?	Pengalaman sendiri bapak mungkin belum sebanyak GBK1. Namun selama mengajar bapak mendapatkan kesan bahwa setiap anak memiliki ciri khas, sikap, semangat dan masalah yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, guru bimbingan dan konseling harus bisa memahami setiap kebutuhan anak dan cara menanganinya. Contohnya siswa yang bolos akan berbeda penanganannya dengan siswa yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kurang semangat dalam belajar.
4	Apa layanan yang sudah bapak berikan sebagai guru bimbingan dan konseling?	Layanan yang bapak sudah bapak berikan berupa layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konsultasi. Adapun layanan yang sering bapak berikan akhir-akhir ini adalah layanan konseling perorangan, dan layanan konsultasi yang berkenaan dengan siswa yang masih bingung dalam menentukan pilihan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan layanan informasi berkaitan dengan perguruan tinggi dan masalah belajar.
5	Bagaimana pendapat bapak tentang jenjang pendidikan ke perguruan tinggi?	Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang tentu akan semakin bagus kualitas diri seseorang maupun terhadap lingkungan di sekitarnya. Dalam dunia pekerjaan, pendidikan yang lebih tinggi akan sangat menguntungkan dalam memperoleh pekerjaan. Intinya pendidikan perguruan tinggi akan membantu kita dalam mengejar masa depan yang lebih baik.
6	Apakah bapak pernah memberikan	Masalah perguruan tinggi ini tentu

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	layanan informasi mengenai perguruan tinggi?	sangat penting bagi siswa-siswa. Oleh sebab itu, kami sebagai guru bimbingan dan konseling saling berdiskusi dalam memberikan layanan dan topik pembahasan yang akan di sampaikan kepada siswa di kelas. Layanan informasi berkenaan dengan perguruan tinggi sudah bapak berikan beberapa kali berkenaan dengan jurusan-jurusan di universitas maupun jalur masuk perguruan itu sendiri mulai dari SNMPTN, SBMPTN, PTKIN, PBUD dan lain-lain.
7	Bagaimana peran bapak dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Pertama, bapak berkoordinasi dengan wali kelas serta guru BK untuk mengetahui perkembangan dan kesiapan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kedua, bapak mencoba memfasilitasi setiap kebutuhan siswa sebisa mungkin. Ketiga, berusaha memberikan informasi terupdate tentang perguruan tinggi yang diperoleh oleh guru BK maupun guru lainnya. Kemudian membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan ke perguruan tinggi.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Apa saja usaha-usaha lain yang bapak lakukan dalam meningkatkan motivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Bapak memberikan layanan secara optimal kepada siswa. Kemudian mengajak siswa untuk berkonsultasi langsung ke ruangan bimbingan dan konseling. Kemudian menempelkan brosur-brosur mengenai perguruan tinggi di mading sekolah dan mengajak guru lain untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam hal ini.
9	Bagaimana minat siswa dalam memperoleh informasi dan layanan mengenai perguruan tinggi?	Minat siswa sendiri untuk memperoleh informasi cukup rendah. Hal tersebut terlihat dari siswa yang minim bertanya baik kepada bapak maupun bapak (GBK1). Kalau masalah minat bertanya ini memang tergantung kesadaran siswa itu sendiri. Mungkin di luar sekolah siswa juga sudah bertanya kepada kakak atau abangnya tentang perkuliahan dan kemudahan dalam memperoleh informasi di google menjadi alasan lain minimnya minat bertanya dari siswa.
10	Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Kesulitan yang bapak temui sejauh ini berkenaan dengan anak yang tidak memiliki motivasi kuliah, anak yang ingin langsung bekerja, ekonomi keluarga yang kurang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memadai, dan anak yang merasa tidak mampu mengikuti perkuliahan serta ragu dengan peluang kerja di masa depan.
1	Apa bentuk layanan yang anda berikan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Kita sebagai pendidik dan khususnya guru BK tentu berusaha memberikan layanan konseling perorangan kepada siswa dengan diselingi memberikan pemahaman serta motivasi untuk siswa itu sendiri. Kemudian yang bapak lakukan adalah memberikan layanan konseling perorangan dengan memberikan opsi-opsi dalam menentukan pilihan siswa baik jurusan ataupun universitas yang akan di pilih. Kemudian guru BK berkonsultasi dengan orang tua siswa mengenai keinginan anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
12	Apakah ada pihak lain yang membantu bapak dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik?	Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah tentunya melibatkan banyak pihak di sekolah mulai dari kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran dan warga sekolah lainnya. Contohnya di dalam kelas, guru BK akan sangat kesulitan mengontrol perkembangan setiap siswa. Oleh sebab itu, perlu adanya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		bantuan dari wali kelas dalam melihat perkembangan anak di kelas. Dengan demikian, keterlibatan pihak lain akan sangat membantu dalam mewujudkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
13	Apa faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Faktor yang mempengaruhi siswa dalam menentukan pilihan melanjutkan studi ke perguruan tinggi tentunya ada banyak. Namun, kembali lagi yang akan menentukan adalah siswa itu sendiri. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah tentu keterlibatan antar personil guru, kepala sekolah dan masyarakat sekolah akan sangat membantu dalam mencapai tujuan layanan bimbingan dan konseling itu sendiri. Kemudian sarana dan prasarana yang memadai sangat membantu guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling
14	Apa faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Banyak faktor yang akan menghambat guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan kepada siswa. Siswa sebagian besar tidak mau terlalu terbuka dalam memberikan jawaban

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam pelaksanaan konseling. Keterbatasan jam mengajar di kelas menjadi faktor lain yang juga sangat berpengaruh. Kemudian siswa asuh yang melebihi batas kemampuan dari seorang guru BK yang mestinya hanya mengampu 150 orang siswa.
15	Bagaimana harapan ibu terhadap siswa ke depannya?	Bapak berharap apapun pilihan yang mereka ambil nantinya merupakan pilihan yang terbaik dan tepat. Bapak berharap juga siswa berdiskusi dengan orangtua di rumah karena ridho orangtua akan menentukan kesuksesan anak ke depannya. Bapak juga berharap apa yang bapak sampaikan mampu diamalkan dan semoga menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan.



## LAMPIRAN B.2

### TRANSKIP WAWANCARA

#### PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

Nama Informan : A  
 Status Jabatan : Kepala Sekolah  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Wawancara : 15 Juni 2022  
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Kuantan Mudik

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di sekolah ini?	Kurang lebih bapak menjabat selama 5 tahun. Bapak menjabat sejak tahun 2017 hingga saat ini
2	Bagaimana pendapat bapak tentang bimbingan dan konseling?	Bimbingan dan konseling sebenarnya bidang yang sangat penting di dalam pendidikan karena perkembangan siswa dikontrol oleh bimbingan dan konseling. Apalagi bimbingan dan konseling itu sendiri sekarang sudah mengalami perkembangan. Dulu bimbingan dan konseling ini namanya BP dan selalu dianggap sebagai guru yang menangani siswa yang bermasalah. Sekarang peran bimbingan dan konseling itu sendiri di dalam pendidikan cukup penting bahkan sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		penting.
3	Bagaimana pelayanan bimbingan dan konseling selama ini di sekolah pak?	Layanan bimbingan dan konseling di sekolah sudah berjalan dengan baik. Guru bimbingan dan konseling beberapa kali bapak lihat sedang memberikan layanan kepada siswa di dalam kelas. Salah satunya layanan yang diperuntukkan untuk siswa kelas XII yang akan melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang perguruan tinggi. Guru bimbingan dan konseling memberikan informasi berupa jalur masuk ke perguruan tinggi dan guru bimbingan dan konseling memberikan penjelasan yang cukup bagus dalam hal ini.
4	Bagaimana pendapat bapak tentang jenjang pendidikan ke perguruan tinggi?	Pendidikan itu tentu merupakan hal yang sangat penting bagi siswa. Siswa seharusnya memiliki motivasi dan semangat yang tinggi untuk mengapai cita-citanya. Dengan pendidikan yang bagus tentu akan berdampak terhadap masa depan dan cita-cita yang akan dicapai oleh siswa nantinya. Pendidikan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		itu sendiri tentu tidak berhenti di situ saja namun sampai jenjang S3 sekalipun. Bapak berharap siswa memahami akan pentingnya pendidikan itu sendiri.
5	Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Peran guru bimbingan dan konseling tentu tidak bisa diukur dalam hal memotivasi siswa saja untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Ada tugas dan tanggung jawab lainnya sebagai seorang guru bimbingan dan konseling. Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling sudah berperan dan melaksanakan tugasnya walaupun yang akan menentukan pilihan itu sendiri kembali lagi kepada siswa tersebut. Guru bimbingan dan konseling juga selalu berkoordinasi terlebih dahulu kepada bapak sebagai kepala sekolah dalam mengadakan suatu kegiatan seperti temu wali murid yang membahas tentang siswa kelas XII.
6	Upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan	Upaya yang mampu pihak sekolah berikan yaitu berusaha



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi siswa dalam melanjutkan studi?	memfasilitasi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan kepada siswa sebagai objek bimbingan dan konseling. Bapak juga menghimbau kepada guru-guru dan masyarakat sekolah untuk membantu guru bimbingan dan konseling demi terwujudnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah ini.
7 Bagaimana harapan bapak ke depannya baik terhadap guru bimbingan dan konseling?	Bapak harapkan guru bimbingan dan konseling mampu mempertahankan kinerja mereka dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah serta meningkatkan kinerja sebagai pendidik karena bapak yakin dan percaya masih ada kekurangan-kekurangan yang meski ditingkatkan dan diperbaiki.

**LAMPIRAN B.3**

**TRANSKIP WAWANCARA**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI  
SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI  
DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI 1 KUANTAN MUDIK**

Nama Informan : SEP  
 Status Jabatan : Guru Wali Kelas  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tanggal Wawancara : 15 Juni 2022  
 Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Berapa lama ibu mengajar di sekolah ini?	Ibu mengajar di sekolah ini tahun 2015 hingga saat ini. Berarti ibu sudah mengajar di sekolah ini selama 7 tahun.
2	Apa mata pelajaran yang ibu ampu di kelas?	Ibu mengajar mata pelajaran fisika di kelas.
3	Apa pendapat ibu tentang bimbingan dan konseling?	Bimbingan dan konseling bagian penting dari pendidikan karena perkembangan siswa dipantau oleh guru bimbingan dan konseling baik siswa yang berprestasi maupun yang bermasalah. Bimbingan dan konseling adalah bidang yang memberikan layanan kepada siswa baik informasi maupun konseling perorangan dalam membantu siswa meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kualitas dirinya serta membantu siswa yang mengalami kesulitan baik dalam hal belajar maupun masalah pribadi.
4	Apa kegiatan bimbingan konseling yang ibu ketahui?	Layanan informasi, layanan konsultasi, layanan konseling perorangan, dan layanan orientasi. Untuk saat ini guru bimbingan dan konseling sedang sibuk memberikan layanan informasi tentang pendidikan ke jenjang perguruan tinggi bagi siswa kelas XII.
5	Bagaimana pendapat ibu tentang jenjang pendidikan ke perguruan tinggi?	Semakin tinggi pendidikan tentu akan semakin bagus untuk masa depan siswa. Dengan menempuh pendidikan ke perguruan tinggi akan menambah wawasan dan keterampilan seseorang. Perguruan tinggi juga akan membentuk karakter dan mengembangkan diri serta mampu membuka jalan untuk berkarir.
6	Apakah ibu mendukung kegiatan bimbingan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Ibu sangat mendukung layanan bimbingan dan konseling di sekolah karena dengan adanya bimbingan dan konseling akan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lebih mudah mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa. Bimbingan dan konseling juga akan membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa baik dalam masalah belajar maupun dalam hal menentukan pilihan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
7	Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ibu temui?	Siswa kebanyakan bingung dalam menentukan pilihan jurusan ketika masuk ke perguruan tinggi. Siswa merasa cemas apabila jurusan yang mereka ambil nantinya tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Kemudian yang ibu temui juga, ada beberapa siswa yang tidak mengetahui bagaimana prosedur dalam mengikuti tes masuk ke perguruan tinggi.
8	Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Guru bimbingan dan konseling telah memberikan layanan informasi tentang perguruan tinggi kepada para siswa. Guru bimbingan dan konseling juga menjelaskan kepada para siswa jalur masuk perguruan tinggi serta memberikan informasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berkenaan dengan beasiswa yang bisa mereka ikuti nantinya. Guru bimbingan dan konseling juga menghimbau kepada siswa untuk datang ke ruang BK jika memerlukan bantuan
9	Apakah ibu ikut berpartisipasi dalam mewujudkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah?	Ibu berusaha membantu sebisa mungkin agar layanan bimbingan dan konseling ini bisa terlaksana dengan baik. Ibu berusaha selalu berkoordinasi dengan guru bimbingan dan konseling terkait nilai anak, perkembangan anak maupun kesulitan yang dihadapi anak di kelas agar guru bimbingan dan konseling dapat menindaklanjuti hal tersebut.



# LAMPIRAN B.4

## TRANSKIP WAWANCARA

### PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

Nama Informan : RDA  
 Status Jabatan : Siswa  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tanggal Wawancara : 16 Juni 2022  
 Tempat Wawancara : Ruang kelas XI MIPA1

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana pendapat ananda tentang bimbingan dan konseling di sekolah?	Guru bimbingan dan konseling di sekolah selalu memberikan layanan dengan baik kepada siswa. Hal tersebut terlihat dari motivasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling serta menjelaskan suatu informasi dengan jelas. Guru BK dalam menangani siswa yang datang ke ruangan BK juga baik pak mulai dari cara menyambut siswa yang penuh dengan senyuman pak dan suasana layanan yang tidak terlalu tegang pak.
2	Apa saja layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling?	Layanan orientasi di kelas X pak tentang pengenalan lingkungan sekolah. Layanan informasi mengenai perguruan tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Layanan konseling pak di ruang BK mengenai suatu masalah pak serta layanan bimbingan kelompok pak.
3	Bagaimana pendapat ananda tentang jenjang pendidikan ke perguruan tinggi?	Menurut saya jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan semakin bagus bagi diri pribadi maupun orang lain pak. Dengan pendidikan yang tinggi akan memudahkan kita dalam mendapatkan pekerjaan yang bagus pak sehingga berdampak terhadap finansial pak serta meningkatkan wawasan dan memperoleh pengalaman lebih banyak pak.
4	Layanan apa yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Guru BK memberikan motivasi dan arahan di kelas pak tentang perguruan tinggi. Guru BK juga memberikan motivasi agar kami melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena pendidikan itu sangat penting. Selain itu, guru BK juga berusaha memberikan informasi mengenai beasiswa bagi siswa yang ingin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi pak. Kemudian layanan bimbingan kelompok juga diberikan kepada kami pak



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang juga membahas tentang jalur masuk perguruan tinggi.
5	Apa kesulitan yang ananda hadapi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Kesulitan yang saya hadapi hanya tentang universitas mana yang harus saya pilih nantinya ketika kuliah pak. Saya masih bingung universitas mana yang bagus saya ikuti nantinya pak karena saya ada 2 pilihan dalam hal ini pak karena saya bercita-cita ingin menjadi guru pak. saya pikirkan dan selalu konsultasi dengan guru BK pak bagaimana prosedur dalam mengikuti test masuk perguruan tinggi nantinya pak seandainya saya gagal dalam seleksi masuk perguruan tinggi jalur SNMPTN pak
6	Apa saja faktor yang mempengaruhi ananda dalam menentukan pilihan melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Dalam mengambil keputusan tentu saya harus memberitahukan keinginan saya kepada orangtua saya pak demi sebuah keputusan yang tepat nantinya pak. Orangtua merupakan faktor yang akan menentukan nantinya pak karena yang akan membiayai kuliah saya adalah orangtua saya pak. Selanjutnya memang kesadaran saya sendiri dan saya merasa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		cocok dan keinginan saya menjadi guru sudah saya pikirkan matang-matang pak.
7	Apakah ananda pernah berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling?	Pernah. Saya beberapa datang langsung ke ruang BK pak untuk sekedar bertanya tentang informasi perkuliahan dan tidak jarang juga saya meminta masukan dan saran tentang pilihan universitas yang saya ambil pak. Guru bimbingan dan konseling memberikan opsi-opsi yang harus saya pilih pak.
8	Apa usaha lain yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa?	Guru BK biasanya menempelkan brosur-brosur tentang perguruan tinggi di mading sekolah depan ruang majelis guru pak. Guru BK juga senantiasa memberikan update informasi di grup WA kelas XII pak.
9	Apa harapan ananda kedepannya?	Saya berharap guru BK selalu memberikan layanan informasi kepada siswa pak karena memang banyak siswa yang masih bingung dengan perguruan tinggi pak. Jadi dengan adanya layanan yang diberikan akan membantu nantinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSKIP WAWANCARA**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI  
SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI  
DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI 1 KUANTAN MUDIK**

Nama Informan : V  
Status Jabatan : Siswa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tanggal Wawancara : 16 Juni 2022  
Tempat Wawancara : Ruang kelas XI MIPA 2

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana pendapat ananda tentang bimbingan dan konseling di sekolah?	Bimbingan dan konseling adalah tempat siswa yang bermasalah serta tempat untuk berkonsultasi pak. Selain itu, bimbingan dan konseling juga memberikan informasi tentang perguruan tinggi di dalam kelas pak agar siswa mengetahui berbagai hal tentang perguruan tinggi pak.
2	Apa saja layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling?	Layanan orientasi tentang pengenalan lingkungan sekolah dan lain-lain. Layanan konseling dimana guru bimbingan dan konseling memberikan layanan kepada siswa yang bermasalah. Kemudian layanan informasi seperti yang diberikan di kelas tentang perguruan tinggi. Layanan bimbingan kelompok



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pak yang berkenaan dengan jalur masuk perguruan tinggi. Layanan konsultasi pak dimana siswa berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling terkait suatu hal contohnya tentang kuliah.</p>
3	<p>Bagaimana pendapat ananda tentang jenjang pendidikan ke perguruan tinggi?</p>	<p>Pendidikan di perguruan tinggi sangat penting menurut saya pak karena dengan gelar sarjana akan mengangkat status sosial dan tentunya akan memberikan jalan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan. Dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan menambah wawasan serta membentuk karakter diri seseorang nantinya.</p>
4	<p>Layanan apa yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?</p>	<p>Guru bimbingan dan konseling di kelas memberikan motivasi dan arahan tentang perguruan tinggi. Guru bimbingan dan konseling juga memberikan pemahaman tentang pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Guru bimbingan dan konseling juga memberikan informasi berkaitan dengan</p>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		perguruan tinggi.
5	Apa kesulitan yang ananda hadapi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Saya memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pak. Namun, saya ingin bekerja dulu pak mengumpulkan uang untuk masuk kuliah karena saya paham bahwa ekonomi keluarga saya tidak mendukung untuk saya kuliah pak. Jadi, saya memutuskan untuk bekerja dulu mengumpulkan uang demi kuliah pak.
6	Apa saja faktor yang mempengaruhi ananda dalam menentukan pilihan melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	Faktor ekonomi keluarga saya menjadi alasan utama saya tidak langsung melanjutkan studi ke perguruan tinggi pak. Saya tidak ingin menambah beban orangtua saya pak untuk kuliah.
7	Apakah ananda pernah berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling?	Saya belum pernah konsultasi kepada guru bimbingan dan konseling pak karena saya sudah memutuskan untuk bekerja terlebih dahulu pak sebelum melanjutkan studi ke perguruan tinggi pak. Oleh sebab itu, saya belum pernah konsultasi langsung dengan guru bimbingan dan konseling pak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Apa usaha lain yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa?	Guru bimbingan dan konseling biasanya selalu menempelkan brosur-brosur di mading sekolah pak mengenai perguruan tinggi pak. Biasanya guru bimbingan dan konseling selalu memperbarui informasi di situ pak. Selain itu, guru bimbingan dan konseling juga memberikan update informasi di grup WA pak
9	Apa harapan ananda kedepannya?	Saya berharap teman saya yang akan melanjutkan studi tahun ini diberikan kelancaran dan mudah-mudahan mengambil jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Saya juga berharap guru bimbingan dan konseling selalu memberikan bantuan dan motivasi kepada seluruh siswanya.

### LAMPIRAN C.1

No	Nama Guru	Guru Mata Pelajaran
1	Aprinedi, S.Pd. M.M	Fisika
2	Drs. Andri	Geografi
3	Drs. Delfair, M.Pd	Matematika
4	Dra. Hj. Khairati	PPKN
5	Hafliza, S.Pd	Biologi
6	Ir. Israti, M.M	Fisika/Mulok
7	Hodmaida S, S.Pd	Biologi
8	Lili Suryani, S.Pd	Pend. Seni
9	Drs. Musgamal	BP/BK
10	Marlinda Yenti, S.Pd	Bhs. Indonesia
11	Beresman Pasaribu	Matematika
12	Drs. Endra Roza	Ekonomi
13	Rusma Delvia, S.Pd	Bahasa Inggris
14	Eliyen Arnis, S.Pd	Bahasa Inggris
15	Helfita Yenti, S.Pd	Ekonomi
16	Aprita Neni Putri, S.Sos	Sosiologi
17	Rini Mardia, S.Pd	Kimia
18	Siti Hajar, S.Si	Kimia
19	Deni Elpita, S.Pd	Bahasa Inggris
20	Cici Heradona, S.Pd	Fisika
21	Ridhatul Husna, S.Si	Matematika
22	Revianna, S.Pd	Bhs. Indonesia
23	Dui Sarmi Satria, St	TIK
24	Hasmiwati, S.Pdi	Agama
25	Sukardi, S.Pd	Sejarah
26	Rina	TIK
27	Alfina Darmis	Bhs. Inggris
28	Hengki Aprizal, S.Sos	Geografi
29	Aprinaldi, Sp	Mulok
30	Mira Kurniati, S.Pd	Kimia
31	Erwin, S.Pdi	Pennd. Agama
32	Risbon Dasmalian.S.Psi	BP/BK
33	Ardiana, S.Pd, M.Si	PPKN
34	Sri Eka Putri, S.Pd	Fisika
35	Susi Ramadianti, S.Pd	Biologi
36	Ida Supatri, S.Sos	Sosiologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	Yetti Hendriana, S.Pd	Seni Tari
38	Rino Yuliandi, S.Pdi	Agama
39	Ira Suryadi, S.Pd	Matematika
40	Bukhari Sastra, S.Pd	Sejarah
41	Hakino, S.Pd	Penjaskes
42	Yoyo Aryo, S.Pd	Penjaskes
43	Nila Amelia, S. Pd	Sejarah
44	Febri Ardika, S.Pd	Penjaskes
45	Nur Shaillawati, S.Pd	Bhs. Indonesia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN C.2

### DAFTAR NAMA INFORMAN

No	Nama Informan	Status Jabatan
1	Drs. Musgamal	Guru Bimbingan Konseling
2	Risbon Dasmalian,S.Psi	Guru Bimbingan Konseling
3	Aprinedi, S.Pd. M.M	Kepala Sekolah
4	Sri Eka Putri, S.Pd	Guru Wali Kelas
5	Raya Dea Anisa	Siswa
6	Via	Siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN D


Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 1-11-2021	
Nama : RAEN IGA IHSANUDDIN	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	1. catatan Kajur MPI
	a.
	b.
	c.
DR. TAHIRIN, M. Pd.	
Pekanbaru 10-10-2021	Diteruskan kepada
Kajur MPI	2. wakil Dekan 1
	
Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag	
NIP. 197004041996032001	
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi"	
2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

## LAMPIRAN E.1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1881/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 14 Februari 2022

Kepada  
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAEN IGA IHSANUL AFLAH  
NIM : 11810313592  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN  
MOTIVASI SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE  
PERGURUAN TINGGI DI MAN 3 KOTA PEKANBARU  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 197210171997031004

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## LAMPIRAN E.2

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebranata No. 155 Km. 18 Tampus Pekanbaru Riau 28253 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17877/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 24 Oktober 2022

Kepada  
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAEN IGA IHSANUL AFLAH

NIM : 11810313592

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI  
SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI  
SMAN 1 KUANTAN MUDIK

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





## LAMPIRAN E.3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: aftak\_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6262/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 25 Mei 2022

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMAN 1 Kuantan Mudik  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Raen Iga Ihsanul Aflah  
NIM : 11810313592  
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2022  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU



Dipindai dengan CamScanner





## LAMPIRAN E.4

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROPINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

Alamat : Jalan Jendral Sudirman No. 055 Lubuk Jambi

E\_Mail : smansa.kuantanmudik@yahoo.co.id

NSS : 301091401001

Kode Pos: 29564

Website : www.smansa1km.sch.id

NIS :



AKREDITASI : A

Nomor : 422/SMA.01/2022/057

Lubuk Jambi, 30 Mei 2022

Lamp. : -

Hal : Izin melaksanakan PraRiset

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
C/q Pembantu Dekan II  
Jalan H. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan  
Pekanbaru

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6262/2022, tanggal 25 Mei 2022, tentang mohon izin Riset Penelitian di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik kepada nama Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : REAN IGA IHSANUL AFLAH  
NIM : 11810313592  
Semester : VIII (delapan)/ 2022  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada perinsipnya kami dapat menyetujui pelaksanaan Riset/ Penelitian yang dibutuhkan oleh Mahasiswi tersebut di atas.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.



Tembusan : Kepada Yth.

- Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau
- Yang bersangkutan
- File


## LAMPIRAN E.5

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 100 4 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129


---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Raen Iga Ihsanul Aflah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810313592  
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 26 April 2022  
 Judul Proposal Ujian : PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
 MEMOTIVASI SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI  
 KE PERGURUAN TINGGI DI MAN 3 KOTA  
 PEKANBARU  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
 dalam ujian proposal

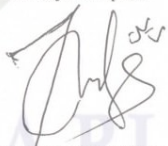
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Riswani, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Irawati, S.Pd.I.,M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 23 Mei 2022  
Peserta Ujian Proposal



Raen Iga Ihsanul Aflah  
NIM. 11810313592



## LAMPIRAN E.6

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftar\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6939/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 07 Juni 2022 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RAEN IGA IHSANUL AFLAH  
NIM : 11810313592  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik  
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Kuantan Mudik  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Juni 2022 s.d 07 September 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





## LAMPIRAN E.7

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/48212  
 TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6939/2022 Tanggal 7 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **RAEN IGA IHSANUL AFLAH**
2. NIM / KTP : **118103135920**
3. Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SMAN 1 KUANTAN MUDIK**
7. Lokasi Penelitian : **SMAN 1 KUANTAN MUDIK**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : **Pekanbaru**  
 Pada Tanggal : **9 Juni 2022**



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**PROVINSI RIAU**

#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## LAMPIRAN E.8



## PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562

Email : dpmptsptk@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsptk.kuansing.go.id

TELUK KUANTAN

## REKOMENDASI

Nomor : 171/DPMTSP-PTSP/1.04.02.02/2022

## Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor.503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/48212 Tanggal 9 JUNI 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : RAEN IGA IHSANUL AFLAH  
 NIM : 118103135920  
 Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 TARBIAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
 Jenjang Pendidikan : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : "PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SMAN1 KUANTAN MUDIK"  
 Untuk melakukan Penelitian di : SMAN 1 KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan  
 Pada Tanggal : 13 Juni 2022

Disandatangani Secara Elektronik oleh :



Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja  
 Kabupaten Kuantan Singingi,

MARDANSYAH S, Sos. MM  
 Pembina Tk. I IV/b  
 NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Scanned by TopScanner





## LAMPIRAN E.9

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### PEMERINTAH PROPINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

Alamat : Jalan Jendral Sudirman No. 055 Lubuk Jambi

Kode Pos: 29564

E\_Mail : [smansa.kuantanmudik@yahoo.co.id](mailto:smansa.kuantanmudik@yahoo.co.id)

Website : [www.smansa1km.sch.id](http://www.smansa1km.sch.id)

NSS : 301091401001

NPSN : 10403692

NIS :

AKREDITASI: A



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMA.01/2022/063

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **REAN IGA IHSANUL AFLAH**  
 NIM : 11810313592  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Jenjang : S.1  
 Alamat : Pekanbaru  
 Judul Penelitian : **" PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELINGDALAM MEMOTIVASI SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SMAN1 KUANTAN MUDIK"**

Nama yang tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau pada tanggal, 14 Juni Sampai dengan 21 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Jambi, 20 Juni 2022  
Kepala Sekolah,

**APRINEDI, S.Pd.MM**  
NIP. 19631231 199112 1 003

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN F

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Subrantas Km. 15, Pekanbaru, 28293

Telp : (0761)562223. Email: [humas@uin-suska.ac.id](mailto:humas@uin-suska.ac.id)

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Raen Iga Ihsanul Affah

NIM : 11810313592

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling

Dosen Pembimbing : Dr. Tohirin, M.Pd

Judul : "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SMAN 1 KUANTAN MUDIK"

No	Tanggal	Pokok Pembahasan	Paraf Pembimbing
1.	19-10-'22	Daftar Isi, Penomoran, Fokus dan Sub Fokus, Teknik Penulisan Pen Relevan	<i>[Signature]</i>
2.		Penyusunan Data dll	
3.	05-11-'22	Metode dan Analisis Triangulasi Data	<i>[Signature]</i>
4.	07-11-'22	Tabel Teknik Penulisan dan Catatan kaki	<i>[Signature]</i>
5.	08-11-'22	Ace	<i>[Signature]</i>
6.			
7.			

Mengetahui

Dosen Pembimbing,

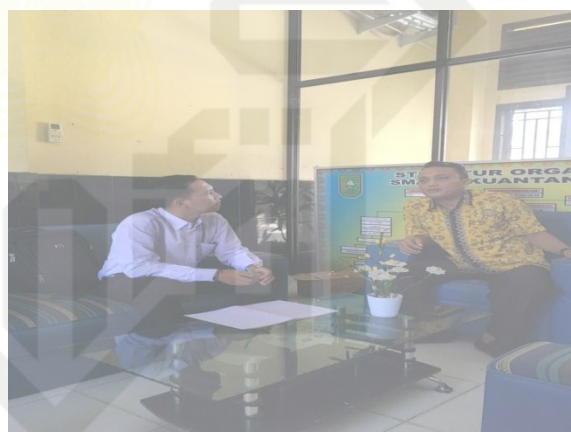
Dr. Tohirin, M.Pd.



Dipindai dengan CamScanner

## LAMPIRAN G

### DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

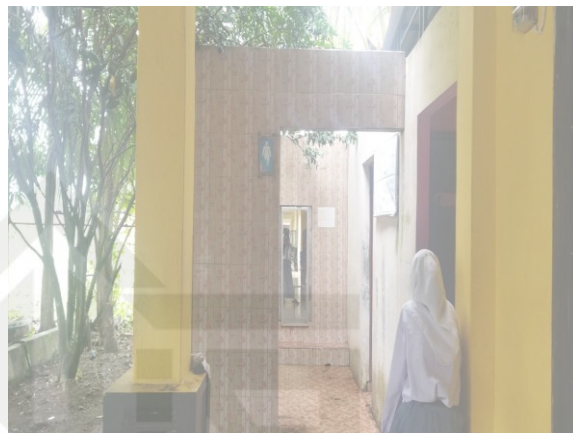




### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



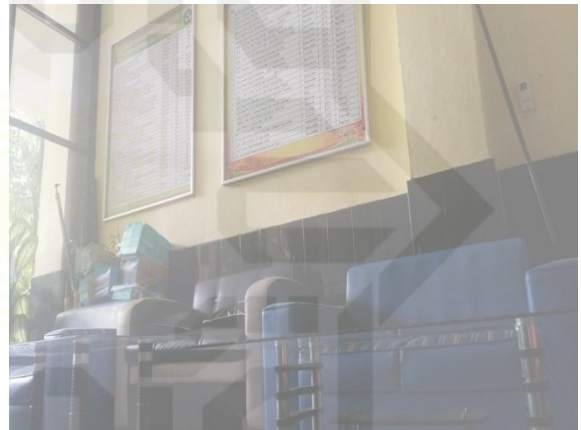
### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Raen Iga Ihsanul Aflah. Lahir di Bukit Kauman, pada tanggal 21 November 1999. Anak ke-3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Ramalus, S.Pd.I dan Endriwati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 012 Bukit Kauman, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke MTs Syafaatur

Rasul, lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan ke MA Syafaatur Rasul, lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melaksanakan penelitian pada bulan April – Juni 2022 di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik dengan judul penelitian **Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Kuantan Mudik.**

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan studi selama 4 tahun. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasah tanggal 22 Jumadil Awal 1444 H / 16 Desember 2022 M dengan IPK terakhir 3,78 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).